

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN MASJID SEBAGAI PUSAT KEGIATAN MASYARAKAT DI NAGARI BUKIT SILEH

Adrian Ridhoa¹, Sudirman Ismael², Rini Afrima Yetti².

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
Jln. Sumatera No. 1 Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email : adrian.ridhoa24@gmail.com, sudirman.is@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

Abstrak

Perencanaan dan pengembangan masjid raya bukit sileh merupakan sebuah jawaban dari salah satu cara untuk memakmurkan masjid, serta menepis pandangan masyarakat sekarang yang menyempitkan makna sebuah masjid hanya sebagai tempat untuk beribadah (sholat dan mengaji) saja. Penyelesaian permasalahan tersebut dilakukan dengan menganalisa kegiatan yang masyarakat yang dapat dilakukan di masjid dan kegiatan masyarakat bersifat sosial dan budaya namun juga dapat dilakukan dalam lingkungan masjid untuk mendukung masyarakat dimana saja dan kapan saja beraktivitas dengan hadirkan sarana dan prasarana yang menunjang aktifitas kegiatan masyarakat, sehingga masjid yang biasanya difungsikan sebatas sholat dan mengaji saja dapat berkembang. konsep perancangan ini mengutamakan local wisdom (kearifan lokal) yang diaplikasikan dengan penerapan arsitektur vernakular Minangkabau yang dipadukan dengan arsitektur masjid, penggunaan material yang ramah lingkungan, memaksimalkan sumber daya alam alami dalam bangunan, serta sistem pengolahan limbah air wudhu. Konsep perancangan masjid raya bukit sileh ini mendukung segala aktivitas masyarakat masyarakat bersifat ibadah *Hablumminallah* (ibadah kepada allah) dan *Hablumminannaas* (ibadah kepada manusia) guna melahirkan masyarakat yang berakhlak sholeh dan berilmu dalam beribadah.

Kata kunci : Masjid Raya, Bukit Sileh, pusat kegiatan, vernakular, *local wisdom*

Abstract

*Planning and development of bukit sileh great mosque is an answer from one of the ways to prosper the mosque, and dismiss the current public view that narrowing the meaning of a mosque just as a place for worship (prayer and koran) only. Completion of the problem is carried out by analyzing the activities that the community can do in mosques and social and cultural activities, but can also be carried out in the mosque environment to support people everywhere and whenever they do by presenting facilities and infrastructure that support community activities, so that the mosque those who usually function as limited as prayer and recitation can only develop. This design concept prioritizes local wisdom that is applied by applying vernacular minangkabau architecture combined with mosque architecture, use of environmentally friendly materials, maximizing natural natural resources in buildings, and wudu waste water treatment systems. the design concept of bukit sileh great mosque supports all community community activities worship *Hablumminallah* (worship to god) and *Hablumminannaas* (worship to humans) to give birth to a society that has sholeh and learn in worship.*

Keyword: *Great Mosque, Bukit Sileh, center of activity, vernacular, local wisdom*